



## Research Article

# Keterampilan Guru PAI Dalam Pengelolaan Kelas di SMK Negeri 3 Karawang

Deliana Dewi Sutowo<sup>1</sup>, Amiruddin<sup>2</sup>, Iqbal Amar Muzaki<sup>3</sup>

1. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: [201063110150@student.unsika.ac.id](mailto:201063110150@student.unsika.ac.id)



2. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: [amirudin@staff.unsika.ac.id](mailto:amirudin@staff.unsika.ac.id)

3. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: [iqbalamar.muzaki@fai.unsika.ac.id](mailto:iqbalamar.muzaki@fai.unsika.ac.id)



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : July 24, 2024

Revised : November 15, 2024

Accepted : March 12, 2025

Available online : August 27, 2025

**How to Cite:** Deliana Dewi Sutowo, Amiruddin, A. and Iqbal Amar Muzaki (2025) "PAI Teacher Skills in Class Management at SMK Negeri 3 Karawang", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 1835-1842. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i3.1579.

## PAI Teacher Skills in Class Management at SMK Negeri 3 Karawang

**Abstract.** This study aims to find out how the teacher's skills in class management affect the learning of Islamic Religious Education. This research was conducted at SMK Negeri 3 Karawang. The research method used is a qualitative method and is inductive in nature, namely letting problems arise through existing data accompanied by notes from in-depth interviews and document analysis from the results

of these interviews. The results of the study show that in order to create good classroom management, teachers are required to be able to have the skills: creating and maintaining an optimal learning climate, controlling learning conditions so that they are effective and efficient, managing classroom equipment, and managing socio-emotionality. This has an effect on students that there is an increase in achievement or student learning outcomes in the cognitive, psychomotor, and affective domains in learning Religious Education.

**Keywords:** Skills, management, class

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Karawang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan bersifat induktif, yaitu membiarkan permasalahan-permasalahan muncul melalui data yang ada disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam serta analisis dokumen dari hasil wawancara tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk dapat menciptakan sebuah pengelolaan kelas yang baik, maka guru dituntut untuk dapat memiliki keterampilan: menciptakan dan memelihara iklim belajar yang optimal, mengendalikan kondisi belajar agar berlangsung efektif dan efisien, mengatur peralatan kelas, dan mengatur sosio-emosional. Hal ini memberikan pengaruh terhadap siswa bahwa terdapat peningkatan prestasi atau hasil belajar siswa pada ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama.

**Kata kunci:** Keterampilan, pengelolaan, Kelas

## PENDAHULUAN

Salah satu lembaga pendidikan formal yaitu, sekolah mempunyai peran yang sangat penting sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi-potensi peserta didik yang manusiawi agar mampu menjalani tugas-tugas dalam kehidupan, baik secara individual maupun secara sosial. Masalah yang sering dihadapi oleh seorang guru adalah masalah pembelajaran untuk menanggapi masalah dalam pendidikan utamanya dalam proses pembelajaran, maka setiap guru harus mampu mengelola kelas dengan baik, kelas yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran, bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan guru untuk mengimplementasikannya maka kurikulum itu tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan.'

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Dimana, kedudukan seorang guru sebagai fasilitator dan motivator, sehingga guru harus benar-benar menciptakan kondisi yang membangkitkan gairah belajar peserta didik. Dengan kata lain, pengelolaan adalah kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didiknya dan memperbaiki kualitas pengajarnya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian

dalam pembelajaran.

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila: Pertama, diketahui secara tepat faktor-faktor mana sajakah yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses pembelajaran. Kedua, dikenal masalah-masalah apa sajakah yang diperkirakan dan biasanya M timbul dan dapat merusak iklim belajar mengajar. Ketiga, dikuasanya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan. Pengelolaan kelas ditujukan untuk terlaksananya proses pembelajaran yang terarah menuju pencapaian tujuan pembelajaran, dalam hal ini materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dapat diterima dan diserap dengan baik oleh para peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas guru harus mengelola dengan baik sehingga seluruh peserta didik merasa terpenuhi kebutuhan belajarnya dan terselesaikan masalahnya secara merata dan menyeluruh. Guru tidak boleh membeda-bedakan antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain karena hal-hal tertentu. Pengelolaan kelas yang baik adalah pengelolaan kelas yang dapat mengadakan perubahan perilaku peserta didik, baik perilaku sosial maupun keilmuannya sehingga diharapkan peserta didik dapat menjadikan kelas sebagai tempat untuk berbuat dan berkreasi dalam mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki peserta didik."

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan ringkasan. Yang dimana Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. Dan Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

Lokasi penelitian observasi ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Karawang yang mana sebagai salah satu sekolah negeri di kecamatan karawang timur yang menerapkan kurikulum merdeka. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2023 pada hari Kamis pukul 10:00 WIB

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Keterampilan pengelolaan kelas menurut guru PAI di SMK Negeri 3 Karawang**

Keterampilan mengelola kelas yaitu bagaimana cara guru mengkondisikan keadaan kelas supaya kelas menjadi kondusif sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dan menerapkan kedisiplinan kelas supaya siswa menjadi lebih disiplin. Menurut guru PAI di SMK Negeri 3 Karawang pengelolaan kelas ini dilakukan supaya kelas menjadi kondusif, bersih dan nyaman untuk digunakan oleh siswa atau pelajar. Setiap pagi setiap guru mengecek kelas, seperti jadwal piket nya berjalan atau tidak, supaya kelas nyaman untuk belajar.

### **Guru harus mengetahui bagaimana pengelolaan kelas**

Pentingnya pengelolaan kelas yaitu sebagai upaya mengatasi permasalahan siswa yang ada di dalam kelas dan memecahkan segala permasalahannya yang menjadikan kendala dalam proses pembelajaran sekaligus membangun situasi kelas yang kondusif secara terus menerus, dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan suasana kelas yang menunjang proses belajar mengajar.

Semua guru wajib mengetahui bagaimana mengelola kelas dengan baik supaya proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Itu mengapa setiap guru di SMK Negeri 3 Karawang harus memastikan terlebih dahulu kebersihan dan kerapihan pada setiap kelas supaya siswa dapat belajar dengan nyaman dan kondusif.

### **Tujuan pengelolaan kelas**

Pengelolaan kelas ini dilakukan supaya siswa dapat belajar dengan tenang selain itu juga jika keadaan kelas dan siswanya kondusif maka akan memudahkan siswa untuk menyerap materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Karena jika keadaan kelas yang tidak rapi dan kotor maka siswa tidak akan nyaman untuk belajar sehingga mengganggu pembelajaran di kelas.

Dengan pengelolaan kelas juga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan, karena mereka bisa menerima informasi atau materi dengan baik.

### **Strategi pengelolaan kelas**

Strategi yang digunakan untuk lebih efektif itu pertama setiap hari seluruh siswa pada setiap kelas memiliki jadwal piket untuk membersihkan kelas, kemudian yang kedua dari sekolahnya sendiri mengadakan kegiatan rutin jumsih (Jum'at Bersih), dimana seluruh siswa dan guru membersihkan ruangan kelas masing-masing dan halaman sekolah secara keseluruhan. Untuk menambah antusias siswa dalam membersihkan kelas dan halaman akan di nilai oleh guru yang bertugas, kemudian kelas terbersih akan di umumkan di hari Senin, dengan begitu siswa akan semangat dalam membersihkan kelasnya dan menata pajangan atau tanaman yang ada di halaman kelas.

### **Strategi agar siswa memperhatikan guru ketika mengajar**

Dari segi siswanya agar kelas tidak ramai dan gaduh strategi guru PAI sendiri supaya siswa di kelas memperhatikan guru saat pembelajaran yaitu dengan menegur siswa yang tidak memperhatikan entah itu mengobrol, main hp, atau tidur di kelas. Tapi guru PAI belum menemukan teknik atau cara lain dalam mengatasinya karena setiap guru menegur, siswa tersebut akan kembali fokus mendengarkan penjelasan materi dari guru.

Jadi hanya teguran secara langsung saja cara yang digunakan guru PAI di SMK Negeri 3 Karawang dalam menghadapi siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran.

### **Implementasi pengelolaan kelas**

Sistem yang digunakan guru PAI yaitu yang pertama, dengan metode ceramah,

disini guru menjelaskan materi kepada siswa dan siswa yang mendengarkan atau menyimak apa yang disampaikan guru tersebut. Pada metode ceramah ini ada beberapa siswa yang tidak fokus mendengarkan, ada yang ngobrol tapi ada juga siswa yang tetap memperhatikan atau menyimak dan dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik pada metode ceramah ini. Kedua, metode diskusi. Pada metode diskusi ini setelah guru menjelaskan materi pembelajaran siswa diajak untuk berdiskusi bersama, dimana guru memberikan persoalan atau pertanyaan kepada siswa, kemudian siswa berdiskusi dengan temannya untuk memecahkan atau menjawab persoalan tersebut. Ketiga, metode tanya jawab. Pada metode ini guru terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa, kemudian setelah materi di jelaskan semua, guru memberikan pertanyaan terkait materi yang sudah dijelaskan kepada siswa dengan di tunjuk secara random. Keempat, metode hafalan. Selain metode yang sudah di jelaskan sebelumnya guru PAI juga menggunakan metode menghafal. Ada beberapa siswa yang senang dengan metode ini, karena menurutnya dengan menggunakan metode ini jadi mereka jadi dapat mengetahui ayat Al-Qur'an dan hadits di luar kepala tanpa melihat buku terlebih dahulu, ada juga beberapa siswa yang merasa keberatan dengan metode hafalan ini karena bagi siswa yang tidak suka menghafal merasa pusing atau malas untuk menghafal.

### **Sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana untuk pengelolaan kelas di SMK Negeri 3 Karawang sudah sangat memadai, mulai dari infocus, buku paket/LKS, sampai dengan alat kebersihan di setiap kelas. Jadi untuk sarana dan prasarananya sudah lengkap dan tidak ada kendala untuk proses pembelajaran.

### **Pengelolaan Kelas yang Tepat**

Dengan adanya proses pengelolaan kelas peserta didik menjadi paham dengan apa yang pendidik sampaikan dari segi cara penyampaian materi di dukung dengan segala aspek yang mendukung untuk peserta didik itu paham materi yang di ajarkan. Pendidikan berpusat pada proses pembelajaran di dalam kelas. Keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan tergantung dari pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru. pengelolaan kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. kelas dihuni oleh berbagai karakter yang berbeda dari setiap peserta didik, yang mana hal itu dapat memicu berbagai macam konflik yang mengganggu kegiatan pembelajaran.

### **Metode yang tepat**

Mengenai penerapan metode pembelajaran menurut guru PAI di SMK Negeri 3 Karawang itu tergantung materi yang akan disampaikan, jika materi tentang sejarah maka metode menghafal yang digunakan, karena dalam sejarah biasanya ada banyak nama tokoh, jadi jika siswa menghafal nama tokoh tersebut akan sangat cocok untuk siswa daripada hanya membaca, karena jika mengenai sejarah siswa harus hafal nama-nama tokohnya. Kemudian ada metode Seni contohnya main kata sambung, disini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian dalam satu

kelompok itu bekerja sama dalam menyebutkan kata yang disampaikan dari siswa pertama pada teman sekelompoknya, misalnya siswa pertama membisikkan kata Haris pendek lalu dibisikkan pada teman selanjutnya.

### **Media pembelajaran**

Media yang digunakan dalam pembelajaran PAI yaitu, buku dan internet. Jadi guru PAI hanya menggunakan buku atau internet sebagai media pembelajaran. Memang dengan hanya menggunakan media buku ini siswa akan merasa bosan dan jenuh, namun dengan adanya internet siswa akan merasa senang, hanya saja ada beberapa siswa yang menyalahgunakan internet seperti browser yang lainnya yang di luar materi, atau malah membuka WhatsApp atau yang lainnya.

### **Hambatan pengelolaan kelas**

Hambatan dalam pengelolaan kelas ini yaitu siswa yang susah diatur karena ada beberapa siswa yang super aktif. Dari segi waktu guru PAI di SMK Negeri 3 Karawang sudah merasa cukup dengan 3 jam pelajaran ini, terkadang materi sudah habis terlebih dahulu sedangkan waktu masih banyak. Jadi untuk hambatan ini hanya ada di siswanya saja.

### **Mengatasi hambatan**

Untuk mengatasi hambatan dari siswa supaya tidak ribut di kelas atau pembelajaran berjalan dengan kondusif yaitu dengan membuat satu kegiatan misalkan kelompok untuk siswa bersaing, agar mereka tidak ribut di kelas guru membuat permainan dalam kelompok tersebut.

Kemudian jika ada siswa yang tidak disiplin maka guru akan memberikan teguran dan tugas kepada siswa yang melanggar peraturan tersebut. Sanksi yang di berikan kepada siswa tersebut yaitu seperti menyuruh siswa sholat duha atau membaca surah pendek.

Selain itu juga jika siswa sudah mendapat teguran dari guru dan masih melakukan pelanggaran pada aturan sekolah maka siswa tersebut akan di serahkan kepada tim dari kesiswaan dan tim kesiswaan yang akan mengurusnya.

### **Respon siswa**

Respon siswa saat mendapat sanksi atau teguran dari guru sejauh ini siswa dapat menerima dan mempertanggungjawabkan atas kesalahannya dengan menerima dan melakukan Sanksi yang sudah di berikan oleh guru atau kesiswaan.

### **Hasil dari pengelolaan kelas dalam pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dari segi afektif, kognitif, dan psikomotori peserta didik**

Hasil dari pengelolaan kelas dalam pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik, dengan adanya pengelolaan kelas membantu peserta didik mudah memahamai materi pelajaran, sikap peserta didik menjadi lebih baik dan hasilnya bisa terlihat dengan adanya pengelolaan kelas yang diberikan oleh pendidik yang didukung disiplin aturan sekolah, disiplin aturan kelas dan kerja sama antara orang tua peserta didik.

Contohnya dari segi afektif seperti memperhatikan dengan seksama apa yang disampaikan oleh guru, Bertanya kepada guru, Menyampaikan pendapat, dan Mengerjakan tugas dengan baik. kemudian dari segi kognitif ada peningkatan dalam hal kemampuan membaca, mengingat, dan penalaran logis. Terakhir jika dari segi psikomotorik yaitu dengan pengelolaan kelas yang baik maka akan diperoleh hasil peserta didik dapat mengembangkan dan mengasah keterampilan membuat karya tertentu berdasarkan materi pembelajaran dan keterampilan menulis.

## **KESIMPULAN**

Guru harus mengetahui bagaimana pengelolaan kelas. Pentingnya pengelolaan kelas yaitu sebagai upaya mengatasi permasalahan siswa yang ada di dalam kelas dan memecahkan segala permasalahannya yang menjadikan kendala dalam proses pembelajaran sekaligus membangun situasi kelas yang kondusif secara terus menerus, dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan suasana kelas yang menunjang proses belajar mengajar. Tujuan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas ini dilakukan supaya siswa dapat belajar dengan tenang selain itu juga jika keadaan kelas dan siswanya kondusif maka akan memudahkan siswa untuk menyerap materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.

Strategi pengelolaan kelas. Strategi yang digunakan untuk lebih efektif itu pertama setiap hari seluruh siswa pada setiap kelas memiliki jadwal piket untuk membersihkan kelas, kemudian yang kedua dari sekolahnya sendiri mengadakan kegiatan rutin jumsih (Jum'at Bersih), dimana seluruh siswa dan guru membersihkan ruangan kelas masing-masing dan halaman sekolah secara keseluruhan. Untuk menambah antusias siswa dalam membersihkan kelas dan halaman akan di nilai oleh guru yang bertugas, kemudian kelas terbersih akan di umumkan di hari Senin, dengan begitu siswa akan semangat dalam membersihkan kelasnya dan menata pajangan atau tanaman yang ada di halaman kelas.

Strategi agar siswa memperhatikan guru ketika mengajar. Dari segi siswanya agar kelas tidak ramai dan gaduh strategi guru PAI sendiri supaya siswa di kelas memperhatikan guru saat pembelajaran yaitu dengan menegur siswa yang tidak memperhatikan entah itu mengobrol, main hp, atau tidur di kelas. Implementasi pengelolaan kelas. Sistem yang digunakan guru PAI yaitu yang pertama, dengan metode ceramah, disini guru menjelaskan materi kepada siswa dan siswa yang mendengarkan atau menyimak apa yang disampaikan guru tersebut. Pada metode ceramah ini ada beberapa siswa yang tidak fokus mendengarkan, ada yang ngobrol tapi ada juga siswa yang tetap memperhatikan atau menyimak dan dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik pada metode ceramah ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Rofiq, A. (2009). Pengelolaan kelas. Malang: Direktorat Jendral PMPTK.
- Minsih, M. (2018). Peran guru dalam pengelolaan kelas. *Profesi pendidikan dasar*, 5(1), 20-27.
- Warsono, S. (2016). Pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 10(5).

- Faruqi, D. (2018). Upaya meningkatkan kemampuan belajar siswa melalui pengelolaan kelas. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 294-310.
- Widiasworo, E. (2018). *Cerdas pengelolaan kelas*. Diva Press.
- Amirudin, A., Nurlaeli, A., & Muzaki, I. A. (2020). Pengaruh Metode Reward and Punishment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Sdit Tahfizh Qur'an Al-Jabar Karawang). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 7(2), 140-149.
- Amirudin, A., Muzaki, I. A., Millah, C. S., Lestari, R. L., Yulianto, S. N. A., & Halizah, S. N. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTSN 4 Karawang. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 140-147.